

disebutkan dalam Injil Matius 1 : 18 - 21, yang berbunyi :

Kelahiran Yesus Kristus adalah sebagai berikut : Pada waktu Maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di depan umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, Malaikat - Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata "Yusuf anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang ada didalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatnya dari dosa mereka."

Selanjutnya Matius Mengetarakan seperti yang terdapat dalam Injil Pasal 2 : 1 - 6, yang berbunyi:

Sesudah Yesus dilahirkan di Bethlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-prang Majus dari Timur ke Yerussalem dan bertanya - tanya : "Di manakah Dia, Raja orang yahudi yang baru di lahirkan itu?. Kami telah melihat bintangnya di timur dan kami datang untuk menyembah dia. Ketika Raja Herodes mendengar hal terkejutlah ia beserta seluruh Yerussalem.

Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, dimana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata : Di Bethlehem ditansh Yudea, karena demikianlah ada tertulis di dalam kitab Nabi : Dan engkau bethlehem tanah Yudia, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil diantara mereka yang memerintah Yahuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-ku Israel."

Menurut AL-Qur'an, Isa dilahirkan dari seorang dara bukan karena ibunya mengandung dari Roh Kudus,

⁸ Lembaga Al-Kitab Indonesia, op.cit., hal. 3

⁹ Ibid., hal. 4

perjuangan dengan cepat dan juga akan membebaskan bangsa Israel. Sehingga semua orang Yahudi akan dipersatukan kembali dibawah kekuasaannya. Sehingga setelah kelahiran Yesus, orang-orang Majus datang ke Yerussalem dan bertanya-tanya. Karena dia telah melihat bintang di Timur. Kemudian datang untuk menyembuhkan Yesus.

Sedang didalam Al-Qur'an tidak dijelaskan tentang tanda-tanda kelahiran Isa tersebut.

Seperti yang kita ketahui, bahwa bermacam-macam kisah yang diceritakan dan berbagai uraian dijelaskan orang tentang kelahiran Yesus tersebut. Adakalanya, cerita-cerita Injil itu bersesuaian satu sama lainnya, tetapi adakalanya bertentangan.

Para penginjil telah menceritakan bahwa Maryam telah mengandung dan melahirkan Yesus sebelum berhubungan dengan calon suaminya Yusuf. Ia dilahirkan ibunya pada waktu sang ibu masih perawan. Sehingga banyak orang yang mempersilihkan hakekat kelahirannya itu. Bahkan para penginjil sendiri menceritakan bahwa peristiwa kelahiran itu menimbulkan rasa malu pada orang terdekat Maryam, yaitu tunangannya, Yusuf mau istrinya mengandung.

Bermacam-macam pendapat orang tentang kehamilan Maryam itu. Ada yang menuduhnyabakwa dia hamil karena

melacur atau berzina dengan orang asing. Berbagai cemoohan dan ejekan ditujukan kepadanya. Dengan adanya ejekan dan cemoohan semacam itu Al-Qur'an menjelaskan, bahwa Maryam beriyarat kepada bayinya dengan berharap-harap cemas. Tiba-tiba bayi yang masih merah dalam gendongannya itu dapat menjawab pertanyaan kaumnya dengan suara yang tegas dan jelas. Sehingga berhasil membukam mulut dan mengakibatkan terbelaknya mata semua yang hadir. Allah melukiskan kejadian tersebut didalam firmanNya Surat Maryam ayat 29 sampai ayat 32. Sehingga terkejutlah orang-orang itu semuanya mendengar sendiri anak yang dalam ayunan itu telah bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih. Sehingga dalam hal ini terdapat juga perselisihan penafsiran diantara ahli-ahli tafsir. Ada yang mengatakan dia bercakap demikian, ialah sesudah besar, dan sebagian lagi menyatakan dia masih kecil. Al Qur'an menceritakan mu'jizat yang diterima Isa pada waktu ia dilahirkan, yakni mu'jizat dapat berbicara Isa kepada manusia pada waktu ia baru dilahirkan, hal ini untuk membuktikan kebersihan ibunya dari tuduhan palsu yang sedang ramsi di runcingkan orang.

Dalam hal ini, semua Injil yang ada tidak menyebut-nyebut mu'jizat Isa tersebut, yaitu Isa dapat berbicara dengan manusia sejak masih dalam buian

Isa Al-Masih/yesus Kristus dilahirkan dari seorang perawan atau dara Maryam. Sebelum dan melahirkan Isa, ia didatangi oleh seorang laki-laki. Ternyata seorang laki-laki tersebut adalah utusan Allah (Tuhan), yaitu seorang Malaikat Baik Islam maupun Kristen mengakui bahwa malaikat tersebut adalah Jibril, dalam Al Kitab disebut Gabriel (dalam bahasa Ibrani). Untuk mendatangi seorang dara yaitu Maryam dan mengabarkan bahwa ia akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Setelah Malaikat (utusan Tuhan) itu mengatakan bahwa dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, Maryam (maria) merasa heran dan tercengang. Bagaimana mungkin dirinya akan mempunyai anak, karena selama itu ia belum pernah disentuh oleh laki-laki, meskipun menurut agama kristen ia sudah bertunangan dengan Yusuf.

Disamping itu persamaan yang lain adalah bahwa setelah Maryam melahirkan anaknya, dia mendapat ejekan dan hinaan dari orang-orang setempat. Bermacam-macam pendapat orang tentang kehamilannya itu. Ada yang menuduh dia hamil karena melacur atau berzina dengan orang lain. Karena mana mungkin seorang dara bisa melahirkan seorang anak. Berbagai cemoohan dan ejekan ditunjukkan kepada Maryam, seperti dalam surat Maryam ayat 28 yang berbunyi :

Menurut agama Islam, Nabi Isa tidaklah lain hanyalah manusia biasa sebagaimana kita, hanya saja ia mempunyai kelebihan yang istimewa, sebab ia dijadikan dari seorang perempuan yang tanpa dari hasil hubungan seorang laki-laki pun. Hal ini merupakan pertanda dan bukti akan kebesaran dan kekuasaan Allah yang tidak dapat ditandangi oleh kekuasaan siapa pun, disamping sebagai bukti bahwasanya kekuasaan Allah adalah mutlak. Dia berkuasa untuk menjadikan sesuatu yang Ia kehendaki. Didalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa nabi Isa adalah manusia biasa :

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا. (سورة مريم: ٣٠)

Artinya : Berkata Isa "Sesungguhnya aku ini hamba Allah Dia memberikan Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi (Q.S. Maryam ayat :30).¹³

Isa Al-Masih adalah Nabi dan Rosul Allah yang diutus hanya untuk bangsa Israil saja. Sebagaimana yang ditegaskan yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Imran : 49 yaitu :

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ أَن آخُلَقُ لَكُمْ مِنَ الطَّيْنِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفَخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ

¹³Departemen Agama RI, Op. Cit., hal. 455

وَأَبْرِي الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَالْحَى الْمَوْتِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأَنْبِئَكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ
وَمَا تَدْخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ أَنْ فِي ذَلِكَ لآيَةٌ لَكُمْ أَنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ .

Artinya : Dan (sebagai) Rosul kepada Bani Israil (yang berti kepada mereka) : "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah, dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepada kamu apa yang kamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan dirumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.¹⁴

Jadi dalam hal ini Nabi Isa sama dengan Nabi Musa khusus menjadi Rosul hanya untuk bangsa Bani Israil saja. Dalam hal ini Prof. Dr. K.H. Hasbullah Bakry SH. Dalam bukunya Isa dalam Al-Qur'an dan Muhammad dalam Bible mengatakan :

Dalam Al-Qur'an bila terdapat kisah tentang Nabi Musa atau Nabi Isa maka selalu kata pengantar mereka terdapat kaumnya dipakai : "Hai Bani Israel, kepada Bani Israel" dan sebagainya tidak dipakai "Hai segala manusia ?" atau "kepada manusia ?" atau seperti itu, sebaliknya seruan Nabi Muhammad tidak pernah berbunyi "Hai Bangsa Arab tetapi selalu "Hai orang-orang yang beriman"! Hai sekali manusia" atau "Hai Bani Adam !".¹⁵

¹⁴Ibid., HAL. 83

¹⁵Prof. Dr. K.H. Hasbullah Bakry, Isa dalam Al-Qur'an dan Muhammad dalam Bible, FN, CV. Firdaus, Jakarta, 1959, hal. 6.

Kemudian menurut pandangan Krisren, Yesus Kristus sang juru selamat adalah anak Allah yang tunggal yang dikandung dari seorang dara Maria. Dari situ timbulah doktri Allah Tritunggal atau Trinitas yang artinya : Allah yang Esa yang menyatakan diri dalam tiga cara berada, sebagai Allah Bapa, Allah Anak dan Ruhul Kudus. Ketiganya adalah Esa tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Harun Hadiwijonom, dalam bukunya "Inilah Sujudatku", sebagai berikut :

Allah yang satu-satunya itu dalam kitab suci memperkenalkan dirinya kepada umatnya sebagai Allah yang Maha Kuasa, yang Maha Kudus, yang Maha Adil dan sebagainya, tetapi juga memperkenalkan dirinya sebagai Bapa sebagai Anak dan sebagai Roh Kudus.¹⁶

Disamping itu ketiganya adalah sahsakekat yakni hakekat Ilahiyah, mereka mengemukakan ayat-ayat Al-kitab sebagai berikut : "Pada mulanya dalah firman, firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatu apapun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. (Yohanes 1:1-4).¹⁷

Didalam Islam, Nabi Isa bukanlah anak Allah dan juga bukan sebagian dari Allah, sebab apapun yang

¹⁶Harun Hariwijono Op. Cit., hal 179

¹⁷Lembaga Al-Kitab Indonesia, Op. Cit. hal. 113

disebut supernaturalisme tidaklah membutuhkan sekutu dan pertolongan serta tidak sama dengan mahluk yang lainnya. Oleh karena itu tidak pantaslah bagi Allah mempunyai anak atau sekutu dan lagi pula karena sifat ke-Esaan Allah adalah mutlak. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
(سوره الاحصاء : ٤ - ١)

Artinya : "Katakanlah : "Dialah Allah Yang Maha Esa "Allah adalah meminta. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tiada pula yang setara dengan Dia. (QS. Al-Ikhlâs 1-4).¹⁸

Disamping itu semua Nabi yang diutus oleh Allah ke dunia ini adalah mengerjakan Tauhid, termasuk Nabi Isa tidak pernah menyerukan kepada kaumnya untuk menyebut dirinya., justru ia mengajak kaumnya untuk menyembah Allah yang Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia. Itulah inti ajaran semua Nabi dan Rosul Allah. Dalam hal ini H. Bay Arifin mengatakan :

Kepada Allah inilah manusia harus menyembah dan memuja, dan kepadanya pulalah kita bermohon dan minta tolong. Demikianlah satu pati ajaran semua Nabi dan Rosul sejak Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw. Bahkan begitulah pelajaran beribu-beribu Nabi yang tidak tercantum nama mereka dalam kitab suci.¹⁹

¹⁸DEPAS.Op. Cit. Hal. 111a.

¹⁹H. Bay Arifin, Mengenai Tuhan, Surabaya, PT Bina Ilmu, 1985, hal 32.

C. Analisa Perbandingan Tentang Kematian Yesus Kristus Isa AL-Masih.

Agama Kristen mengajarkan dengan tegas bahwa Yesus telah mati dibunuh diatas kayu salib. Dan kematiannya ini telah menjadi ajaran yang terpenting didalam agama kristen, sebab dengan kematiannya itu orang yang mempercayainya akan dapat diselamatkan dari hukuman kekal. Dan kematiannya itu satu-satunya jalan untuk menyelamatkan manusia dari hukuman atau tidak ada jalan lain yang dapat menghindarkan manusia dari siksa sebab dosa warisan, selain dengan mengimani kehadiran dan kematian Yesus sebagai penebusnya. Jika Yesus tidak mati, penebus dosa itu tidak ada, maka manusia akan celaka karena mendapatkan hukuman yang kekal.

Sedangkan menurut Islam, berdasarkan AL-Qur'an surat An-Nisa ayat 157-158, agama Islam mengajarkan tegas bahwa Isa Al-Masih anak Maryam itu tidak mati dibunuh disalibkan. Al-Qur'an menolak dengan tegas perkataan orang yang menyebutkan bahwa Dia dibunuh dan disalibkan. Ajaran ini termasuk ajaran yang sangat penting pula didalam Islam. Umat Islam wajib meyakini dan mengimani bahwa Isa Al-Masih tidak mati ditiang salib, karena telah dicantumkan didalam Al-Qur'an surat An-Nisa 157-158 yang berbunyi :

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ
 وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ
 إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا .

بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا . سورة النساء :
 (151 - 157)

Artinya : Dan karena ucapan mereka : "Sesungguhnya kami, membunuh Al-Masih, Isa putera Maryam, Rosul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (Pembunuh Isa), benar-benar dalam keraguan-raguan tentang yang dimereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi yang sebenarnya Allah telah, mengangkat Isa Kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. 21

Dan Juga

إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَرَأْنِي فَاعْبُدْ اللَّهَ إِنِّي أَخَذْتُ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَقْرَابًا لِلَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هُوَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَىٰ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِن يَأْتِيكُمُ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّكُمْ تُبْشِرُونَ . (ال عمران : ٥٥)

Artinya : (Ingatlah), ketika Allah berfirman "Hai Isa, Sesungguhnya aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-ku serta membersihkan kamu dari orang-orang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu diatas orang-orang yang kafir hingga hari Qismat kemudian hanya kepada

21 DEPAG RI., OP. Cit., hal 149-150

Akulah kembalimu, Isu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya.²²

Dari keterangan ayat ini, Al-Qur'an menolak kematian Isa Al-Masih dengan cara dibunuh mereka atau disalibkan Al-Qur'an mengatakan bahwa mereka sebenarnya tidak bunuh Yesus dan tidak menyalibnya, tetapi mereka telah membunuh orang yang diserupakan dengannya, sehingga mereka menyangka bunuh dan menyalibkannya. Apalagi seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya bahwa tentara tentara Romawi yang akan menangkapnya itu belum tahu pasti rupa Isa yang sebenarnya. Al-Qur'an tidak menolak tentang adanya orang yang disalibkan, tetapi yang ditolaknya adalah tentang kematian Isa Al-Masih anak Maryam yang disalibkan.

Keterangan Kitab Suci Al-Qur'an tersebut diatas itulah yang menjadi hujjah terkust bagi umat Islam. Jadi bagi umat Islam Tuhanlah yang telah membantahnya bahwa Nabi Isa tidak mati disalib. Oleh karena itu umat islam yakin bahwa kisah kematian Nabi isa diatas kayu salib itu adalah kisah yang tidak benar. Dalam hal ini kita lihat kembali keterangan Injil Markus 15:34 sebagai berikut :

²²-Ibid., hal 84

Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring : "Eloi, Eloi lama sabahntani ?²², yang berarti "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku."²²

Dan menurut Kitab-kitab Injil, itu diucapkan ketika nyawanya hampir putus asa kayu salib. Dari ucapan tersebut dapat kesimpulan bahwa yang disalib itu bukan Yesus yang disebut dalam kepercayaan agama Kristen telah menyatakan kesediaannya untuk mati disalib menjadi penebus dosa manusia. Sebab kenyatannya ucapan itu menunjukkan bahwa dia adalah seorang yang masih mengharapkan pertolongan Tuhan agar menyelamatkannya dari kematiannya.

Dari ucapan itu menyatakan bahwa yang disalib itu bukan seorang Nabi atau Rosul, karena kalau betul-betul Yesus yang disalib itu seorang Nabi, apsti dia akan menghadapi kematian itu dengan tabah hati dan menyerah diri tidak dengan penyesalan dan keputusan, karena merasa telah ditinggalkan Tuhan, seorang Nabi akan menghadap kematiannya sebagai orang yang akan bertemu dengan Tuhannya, tidak sebagai orang yang ditinggalkan Tuhannya.

Dari ucapan itu pula menyatakan bahwa yang disalib itu bukan Yesui sebagai Anak Tuhan atau sebagai Tuhan. Sebab jikalau ia sebagai Tuhan atau Anak Tuhan, bagaimana ia telah mengatakan bahwa dia telah

²²Lembaga Al-kitab Indonesia., Op. Cit., hal.71

ditinggalkan Tuhan ketika hampir matinya itu menurut ajaran Kristen, Tuhan Bapa dan Tuhan anak itu satu dzat, yang terjadi saling meninggalkan. Sehingga kalau demikian, maka yang disalib itu jika merasa ditinggalkan Tuhan, nyatalah bahwa dia bukan Anak Tuhan dan bukan pula Tuhan yang satu dzatnya.

Dengan demikian, maka nyatalah bahwa Yesus yang disalib itu bukan Yesus yang disebut didalam agama Kristen yang telah menyebutkan dirinya untuk mati, bukan Yesus sebagai nabi atau rosul dan bukan pula Yesus sebagai anak tuhan yang menurut keyakinan agama Kristen satu dzatnya dengan Tuhan yang Maha Esa.

Sedangkan mengenai pengangkatan Nabi Isa kelangit itu terjadi perbedaan pendapat dikalangan ulama ahli tafsir. Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya. Dalam hal ini para penafsir Al-Qur'an tidak sama pendapatnya, sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa Tuhan mengangkat Nabi Isa Ruh dan tubuhnya bersama-sama. Segolongan menafsiririn kecil lainnya mengatakan bahwa Nabi Isa tetap hidup sehingga dia dimatikan Tuhan, sebagaimana ia mematikan Nabi-Nabi yang lain dan mengangkat ruhnyanya kepada-Nya.